

Menuju Sekolah Sehat Melalui Usaha Kesehatan Sekolah

Nurfardiansyah Bur¹, Septiyanti²

Keywords :

Usaha;
Kesehatan;
Sekolah;
Sehat.

Corespondensi Author

Ilmu Kesehatan Masyarakat,
Fakultas Kesehatan
Masyarakat Universitas
Muslim Indonesia
Email:
nurfardiansyah.bur@umi.ac.id

History Article

Received: 19-Januari-2020;
Reviewed: 17-Februari-2020;
Accepted: 05-Maret-2020;
Available Online: 14-Juli-2020;
Published: 03-Agustus-2020;

Abstrak. UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang di jalankan di sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. Kantin sehat merupakan suatu ruang atau bangunan di sekolah yang dimanfaatkan untuk menyediakan makanan dan minuman sehat untuk melayani warga sekolah. Sekolah ini memiliki 14 tenaga pengajar dengan total siswa 157 orang. Kondisi masyarakat sekitarnya pun tergolong golongan ekonomi menengah kebawah. Minimnya sarana seperti UKS membuat siswa dan siswi tidak mendapatkan penanganan awal di sekolah jika mengalami masalah kesehatan. Siswa tidak mengerti peran dan fungsi UKS dalam meningkatkan kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan kaji tindak. Dalam kegiatan ini akan diterapkan beberapa metode yang sesuai untuk mencapai tujuan, yakni meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa dalam memanfaatkan Usaha Kesehatan Sekolah metode tersebut terdiri dari: penyuluhan, pendampingan, praktek mandiri, serta pengadaan fasilitas sederhana. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah (1) meningkatnya pengetahuan dan keterampilan guru dan siswa; (2) tersedianya UKS sederhana (3) tersedianya alat – alat kesehatan sederhana yang menunjang kegiatan UKS

Abstrac. UKS is a community health business that is run in schools, with the main target being school children and their environment. Healthy canteen is a space or building in a school that is used to provide healthy food and drinks to serve school residents.. This school has 14 teachers with a total of 157 students. The condition of the surrounding community is also classified as middle to lower class. The lack of facilities such as UKS makes students and students do not get early treatment at school if experiencing health problems. Students and students also do not understand the role and function of UKS in improving health. Community service activities use a study approach. In this activity several methods will be applied that are appropriate to achieve the objectives, namely improving the knowledge and skills of teachers and students in utilizing the School Health Business. These methods consist of: counseling, mentoring, independent practice, and procurement of simple facilities. The results achieved in this activity are (1) increasing the knowledge and skills of teachers and students; (2) the availability of simple UKS (3) the availability of medical devices that support UKS activities

PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan kegiatan sekolah yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan di sekolah, baik untuk siswa maupun guru/karyawan di sekolah tersebut. UKS adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan anak usia sekolah pada setiap jalur, jenis dan jenjang pendidikan mulai dari TK sampai SMA/SMK/MA. UKS adalah usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di sekolah sekolah, dengan sasaran utama adalah anak-anak sekolah dan lingkungannya. (Isroi, 2012)(Departemen Kesehatan RI, 1982)

Sasaran dari UKS adalah seluruh warga sekolah dari jenjang sekolah dasar sampai dengan sekolah menengah atas. Hal ini dikarenakan UKS merupakan sarana yang menunjang kesehatan warga sekolah mulai dari tingkat SD sampai SMA. Peserta didik dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah termasuk perguruan tinggi beserta lingkungannya merupakan sasaran utama dari pembinaan UKS. (Isroi, 2012)(Ramawati, D., & Purnawan, 2007)

Sasaran pembinaan dan pengembangan UKS meliputi peserta didik sebagai sasaran primer, guru pamong belajar/tutor orang tua, pengelola pendidikan dan pengelola kesehatan serta TP UKS di setiap jenjang sebagai sasaran sekunder. Sedangkan sasaran tertier adalah lembaga pendidikan mulai dari tingkat pra sekolah/TK sampai SLTA, termasuk satuan pendidikan luar sekolah dan perguruan tinggi agama serta pondok pesantren beserta lingkungannya. (Isroi, 2012)(Rizal, 2007)

Ada beberapa jenis kegiatan UKS dan jenis kegiatan UKS disini dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan UKS, dan TRIAS UKS meliputi pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah yang sehat. (Departemen Kesehatan RI, 2008)(Soenarjo, 2007)(Sutopo, 2012)

Alasan perlunya kesehatan sekolah karena anak usia sekolah merupakan kelompok umur yang rawan terhadap masalah kesehatan. Usia sekolah juga sangat peka menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat. Sekolah pun merupakan institusi masyarakat yang terorganisasi dengan baik

dan kesehatan anak sekolah akan sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai. (Budiono, M. A., & Sulistyowati, 2013)(Candrawati, E., & Widiani, 2015)(Sitepu, H., Ratag, G. A., & Siagian, 2015)

SD Inpres Katangka Gowa terletak di Jalan Pallantikang III No. 73 Katangka, Kec. Somba Opu, Gowa. Sekolah ini memiliki 14 tenaga pengajar dengan total siswa 157 orang. SD Inpres Katangka Gowa adalah sebuah sekolah negeri yang kecil tapi tidak memiliki banyak support dana dari Pemerintah Daerah setempat. Kondisi masyarakat sekitarnya pun tergolong golongan ekonomi menengah kebawah. Minimnya sarana seperti UKS membuat siswa dan siswi tidak mendapatkan penanganan awal di sekolah jika mengalami masalah kesehatan. Siswa dan siswi juga tidak mengerti peran dan fungsi UKS dalam meningkatkan kesehatan. Masalah yang dihadapi adalah terbatasnya pengetahuan guru dan siswa tentang UKS dan ketiadaan sarana dan prasarana UKS.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SD Inpres Ktangka Gowa. Pada kegiatan pengabdian ini yang menjadi sasaran adalah siswa dan guru SD Inpres Katangka Gowa. Untuk menyelesaikan program prioritas permasalahan, maka akan dilakukan kegiatan yaitu untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dan siswi dan guru diadakan sosialisasi mengenai UKS dan penyuluhan mengenai peran dan fungsi UKS dalam peningkatan kesehatan di sekolah. Permasalahan teknis yang terkait dengan UKS akan dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat. Langkah – langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan adalah menyediakan bahan sosialisasi dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan. Mempersiapkan ruangan atau bangunan untuk UKS beserta sarana dan prasarana yang menunjang. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini Tim kegiatan akan terjun langsung kelapangan

bekerja sama dengan SD Inpres Katangka Gowa, adapun tahap pelaksanaannya yaitu penyuluhan pentingnya UKS di sekolah bagi seluruh siswa, siswi, guru, dan staf sekolah. Tim pengabdian akan menjelaskan dihadapan siswa, siswi, guru, dan staf sekolah mengenai apa itu UKS serta pentingnya pengadaan fasilitas tersebut untuk warga sekolah. Penyuluhan juga menggunakan media elektronik, yaitu presentasi melalui power point. Penyuluhan juga akan dibuat dua arah dimana peserta boleh mengajukan pertanyaan setelah pemaparan materi. Materi yang akan disampaikan meliputi indikator yaitu pengenalan UKS dan program kerja UKS, pemaparan peran dan fungsi UKS dalam peningkatan kesehatan di sekolah dan pengadaan UKS. Tim pengabdian akan memberi bantuan untuk membangun UKS sederhana beserta alat pendukungnya dan memberi pengarahan mengenai pelaksanaan UKS.

Kegiatan di awali dengan perkenalan tim pengabdian kepada pihak sekolah, yaitu Kepala Sekolah SD Inpres Katangka Kab. Gowa, Ibu Hj. Nadirah, S.PD beserta guru- gurunya. Setelah itu langsung dilanjutkan dengan penyuluhan tentang pentingnya UKS di ruangan yang diikuti siswa- siswi perwakilan tiap kelas beserta guru dan kepala sekolah. Setelah materi dibawakan, dilanjutkan pula dengan sesi tanya jawab kepada peserta penyuluhan. Setelah sesi penyuluhan, kegiatan dilanjutkan dengan perkenalan ala-alat kesehatan penunjang UKS seperti stetoskop dan alat pengukur tensi , alat pengukuran gula darah dan Hb, serta langkah yang benar dalam mengukur tinggi dan berat badan. Penyuluh juga menjelaskan cara menghitung indeks massa tubuh untuk menilai status gizi siswa. Kegiatan di akhiri dengan penyerahan alat- alat kesehatan penunjang UKS kepada pihak sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Rincian Kegiatan

No	Capaian	Persentase
1	Melakukan pengamatan awal di lokasi pengabdian, sekaligus melakukan sosialisasi dan berinteraksi dengan guru serta siswa-siswi SD Inpres Katangka Gowa serta menyampaikan surat izin kegiatan	40
2	Persiapan materi penyuluhan pentingnya UKS	40
3	Persiapan penyediaan ruangan UKS	40
4	Persiapan penyediaan alat- alat kesehatan	40
5	Pelaksanaan penyuluhan pentingnya UKS	70
6	Perkenalan alat serta cara menggunakannya	80
7	Penyerahan alat- alat penunjang UKS	80
8	Penyusunan laporan kemajuan dan draft makalah untuk seminar	85

Tabel 1 menunjukkan beberapa rincian kegiatan pada saat kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari melakukan pengamatan awal di lokasi pengabdian, sekaligus melakukan sosialisasi dan berinteraksi dengan guru serta siswa-siswi SD Inpres Katangka

Gowa serta menyampaikan surat izin kegiatan yang memiliki presentase sekitar 40% sampai dengan penyusunan laporan kemajuan dan draft makalah untuk seminar yang memiliki presentase sekitar 85%. Pada kegiatan ini memiliki rencana kegiatan yang cukup terarah untuk

mempermudah kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Tabel 2. Evaluasi Kegiatan

No	Kegiatan yang dilaksanakan	Persentase
1	Penyuluhan Pentingnya UKS	100
2	Pengadaan UKS sederhana	100
3	Pengadaan alat- alat penunjang UKS serta pengenalan cara pemakaiannya	100

Tabel 2 menunjukkan evaluasi kegiatan dengan hasil penyuluhan pentingnya UKS dengan presentase sebesar 100%, pengadaan UKS sederhana dengan presentase 100% dan pengadaan alat-alat penunjang UKS serta pengenalan cara pemakaiannya sebesar 100%.

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan menunjukkan dampak keberhasilan terhadap mitra yaitu SD Inpres Katangka dengan melakukan penyuluhan pentingnya UKS untuk Peningkatan pengetahuan siswa mengenai Usaha Kesehatan Sekolah. Selain itu juga dilakukan pengadaan UKS sederhana dan pengenalan alat-alat penunjang UKS berupa timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, termometer, pamflet, brosur kesehatan (media penyuluhan kesehatan), buku administrasi dan alat tulis menulis, alat dan kotak P3K, alat- alat kebersihan.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah wahana belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat dan selanjutnya membentuk perilaku hidup sehat anak usia sekolah. Ditinjau dari sudut pembangunan di bidang kesehatan, UKS merupakan salah satu strategi untuk mencapai kemandirian masyarakat dalam mengatasi masalah kesehatan dan menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan, yang selanjutnya akan menghasilkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.

Tujuan UKS adalah memupuk kebiasaan hidup sehat dan mempertinggi derajat kesehatan peserta didik, yang mencakup di dalamnya yaitu memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan di sekolah, rumah tangga maupun lingkungan masyarakat, sehat dalam arti fisik, mental maupun sosial, memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk, penyalahgunaan narkotika, obat-obatan terlarang, dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya.(Denih M.Firman, 2016)

Pentingnya kegiatan UKS didukung dengan fakta bahwa kelompok usia sekolah di Indonesia merupakan kelompok usia yang paling besar populasinya. Besarnya jumlah populasi kelompok umur anak sekolah ini, tentu berisiko terhadap kontribusi permasalahan kesehatan masyarakat. Tantangan yang paling sering dihadapi oleh Sekolah dalam mengembangkan UKS adalah keterbatasan fasilitas UKS yang ada di Sekolah, khususnya tingkat Sekolah Dasar. Selain itu, permasalahan yang sering muncul adalah kurang optimalnya peran UKS di tingkat Sekolah Dasar dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat anak-anak usia sekolah. (Herwansyah, H., Amir, A., & Lesmana,

2018)



Gambar 1: Penyuluhan Pentingnya UKS



Gambar 2: Pengenalan alat-alat UKS

SIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan tentang pentingnya UKS serta hidup sehat di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara hidup yang sehat di lingkungan sekolah sehingga siswa dan siswi terhindar dari penyakit. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dan siswi ini dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab interaktif. Dengan adanya UKS, kegiatan yang berhubungan dengan penyuluhan, penanganan awal siswa yang sakit, serta kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kesehatan siswa disekolah bisa lebih terpusat dan terarah. Dengan tersedianya alat-alat kesehatan dasar penunjang UKS seperti alat pengukur tekanan darah, alat pengukur gula darah dan Hb, thermometer, timbangan, alat

pengukur tinggi badan dan alat P3K sederhana, siswa dan siswi dapat memeriksa kondisi kesehatannya serta dapat memberikan pertolongan pertama jika ada siswa yang sedang sakit atau terluka.

Perlu dilakukan peninjauan kembali ke lokasi pengabdian guna melihat apakah alat-alat kesehatan tersebut masih tetap digunakan untuk kepentingan UKS atau tidak. Diharapkan dapat ditindaklanjuti ditempat lain pada IbM Internal berikutnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Budiono, M. A., & Sulistyowati, M. (2013). Peran UKS (usaha kesehatan sekolah) dalam penyampaian informasi kesehatan reproduksi terhadap siswa SMP Negeri X di Surabaya. *Jurnal Promkes*, 1(2), 184–191.

- Candrawati, E., & Widiani, E. (2015). Pelaksanaan Program Uks Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kedung Kandang Kota Malang. *Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 3(1), 15–23.
- Denih M.Firman. (2016). Pentingnya UKS di Sekolah Dasar. Retrieved from www.kompasiana.com website: https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=3&ved=2ahUKEwimscX3s_3nAhXXzc30KHVbqAGQQFjACegQICxAH&url=https%3A%2F%2Fwww.kompasiana.com%2Fd enihfirman%2F583f8a07d89373d704549727%2Fpentingnya-uks-di-sekolah-dasar%3Fpage%3Dall&usg=AOvVaw2tJ3et0g2mPDN5ZOYEWpvD
- Departemen Kesehatan RI. (1982). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta: Percetakan Negara.
- Departemen Kesehatan RI. (2008). *Pedoman Pelatihan Kader Kesehatan di Sekolah*.
- Herwansyah, H., Amir, A., & Lesmana, O. (2018). Peningkatan Peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Tingkat Sekolah Dasar Se-Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Jurnal MEDIC (Medical Dedication)*, 1(2), 97–101.
- Isroi. (2012). *Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar Negeri/Madrasah Ibtidaiyah Sekecamatan Padureso Kabupaten Kebumen*. UNY.
- Ramawati, D., & Purnawan, I. (2007). Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Menengah Pertama di Wilayah Kecamatan Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 2(2), 95–101.
- Rizal. (2007). Usaha Kesehatan Sekolah. Retrieved September 29, 2013, from <http://www.scribd.com/doc/92321407/UKS>
- Sitepu, H., Ratag, G. A., & Siagian, I. T. (2015). Peran Serta Masyarakat Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah Di SMP Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 3(3).
- Soenarjo. (2007). *Usaha Kesehatan Sekolah dan Kantin Sehat Jakarta*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutopo. (2012). *Keadaan Sarana Dan Prasarana Berdasarkan Tingkat Strata Standar UKS dan Kantin Sehat Di SD Se-Gugus Nakula Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun 2012*. UNY.